

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan penggalian informasi penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan berupaya mengungkapkan keunikan yang ada pada setiap individu, kelompok, masyarakat ataupun organisasi dalam kehidupan sehari-hari dengan komperhensif, mendalam serta secara ilmiah bisa dipertanggungjawabkan.¹

Diharapkan dengan metode ini bisa memperoleh deskripsi terkait tulisan, ucapan ataupun sikap dalam organisasi yang menggambarkan secara keseluruhan mengenai kreatifitas manajemen pembiayaan pendidikan pada madrasah marginal di Kota Banjarmasin khususnya MI Darul Huda dan MI Al Istiqamah. Adapun jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan yang sifatnya deskriptif yakni penggambaran mengenai suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh, dengan turun langsung ke lapangan supaya memperoleh data yang diperlukan.

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), h. 20.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kota Banjarmasin yang berada di Kecamatan Banjarmasin Barat dan MI Al Istiqamah Kota Banjarmasin yang berada di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

C. Data dan sumber data

1. Data

Data yang akan ditelaah lebih lanjut dalam penelitian ini adalah tentang kreativitas manajemen pembiayaan pendidikan yang didapat melalui metode wawancara dan observasi langsung dengan kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, ketua yayasan dan komite madrasah pada MI Darul Huda dan MI Al Istiqamah Kota Banjarmasin. Ditambah dengan data pendukung lainnya yang diperoleh dari dokumen, arsip-arsip, foto, serta laporan kegiatan keuangan yang ada pada MI Darul Huda dan MI Al Istiqamah Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Informan

Pengertian informan ialah orang yang mampu memberi informasi dengan benar mengenai penelitian ini, yaitu kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan ketua yayasan dan komite madrasah dari MI Darul Huda dan MI Al Istiqamah Kota Banjarmasin, tentang bagaimana perencanaan manajemen, bagaimana pemanfaatan sumber dana, bagaimana efektivitas dan efisiensi pemanfaatan dana pendidikan, bagaimana

partisipasi stakeholder madrasah terhadap pembiayaan, bagaimana akuntabilitas pembiayaan pendidikan.

b. Dokumentasi

Yaitu bisa berupa dokumen, arsip-arsip, foto serta laporan kegiatan keuangan yang ada MI Darul Huda dan MI Al Istiqamah ysebagai objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data yaitu, melalui:

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mengukur perilaku atau proses kegiatan yang bisa diamati dengan indra secara langsung dalam situasi buatan dan sebenarnya.

2. Wawancara

Untuk mengumpulkan data pada kedua madrasah yaitu MI Darul Huda dan MI Al Istiqamah kota Banjarmasin dilaksanakan melalui tatap muka secara langsung dengan informan baik dengan kepala madrasah, komite maupun yayasan pada dua lembaga yang menjadi obyek penelitian.tentang bagaimana perencanaan manajemen, Bagaimana pemanfaatan sumber sumber dana, Bagaimana efektivitas dan efisiensi pemanfatan dana pendidikan, Bagaimana partisipasi stakeholder madrasah terhadap pembiayaan, Bagaimana akuntabilitas pembiayaan pendidikan.

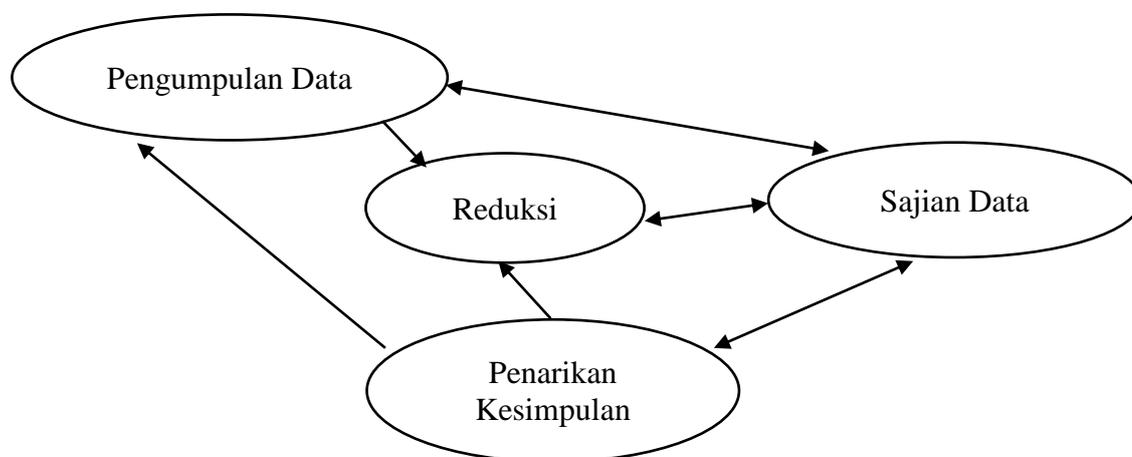
Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara tak terstruktur, yakni proses tanya jawab yang fleksibel. Adapun pengembangan materi pertanyaan ketika wawancara adalah penyesuaian kondisi, sehingga menjadi fleksibel dan sesuai jenis permasalahan yaitu bagaimana Perencanaan Pembiayaan Pendidikan, Bagaimana Penggunaan Dana Pendidikan di madrasah, Bagaimana Efektivitas dan Efisiensi Dana Pendidikan, Bagaimana *Fundraising* Dana Pendidikan pada madrasah, serta Bagaimana akuntabilitas dana Pendidikan di madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui cara melihat ataupun mencatat laporan yang ada. Adapun metode ini dilaksanakan dengan melihat dokumen resmi seperti; buku, arsip-arsip, foto, serta hasil penelitian orang lain.

E. Analisis Data

Analisis data yang dipakai di penelitian ini yaitu bagaimana Perencanaan Pembiayaan Pendidikan, Bagaimana penggunaan dana pendidikan di madrasah, Bagaimana Efektivitas dan Efisiensi Dana Pendidikan, Bagaimana *Fundraising* Dana Pendidikan pada madrasah, serta Bagaimana akuntabilitas dana Pendidikan di madrasah. Selanjutnya seperti halnya langkah-langkah Miles serta Huckberman yakni: (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) Menarik kesimpulan/verifikasi. Langkah-langkahnya tergambar pada pada siklus di bawah ini :



Gambar 1.1
Langkah-Langkah Penelitian Menurut Miles dan Huckberman²

1. Reduksi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara dan melihat dokumen di lapangan dicatat berbentuk uraian. Seiring berjalannya penelitian, laporan tersebut akan semakin bertambah dan menyulitkan peneliti apabila tidak segera dianalisis. Laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, disusun secara tersistematis sehingga lebih terkendali. Reduksi data memberikan gambaran lebih jelas terhadap hasil pengamatan bahkan memudahkan peneliti dalam pencarian kembali data yang didapatkan apabila dibutuhkan.

Reduksi data bisa disebut sebagai proses memilih, menyederhanakan serta mengalihkan data kasar yang didapatkan dari pencatatan lapangan. Reduksi data dilakukan setiap saat selama proses penelitian. Peneliti

² Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2014), h. 129.

melakukan pemilihan data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses penyusunan sejumlah informasi dari reduksi data yang ditampilkan dalam laporan tersistematis dan mudah dipahami.

a. Pengambilan Kesimpulan/verifikasi

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi direduksi ke dalam laporan yang tersistematis melalui cara membandingkan, menghubungkan, dan pemilihan data yang mengarah pada solusi permasalahan.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam matrix data penelitian di bawah ini.

| Fokus | Sub Fokus | Obyek Penelitian | Data | Sumber Data | TPD | Analisis Data |
|----------------------------------|---|---|---|--|-----------------------------------|--|
| Kreativitas manajemen pembiayaan | Mencari sumber dana | Dana APBN Dana APBD Dana social Dana infak Dana Operasional | Juknis, alokasi,RAPBM Juknis, Alokasi,RAPBM MoU,Alokasi, Jumlah siswa Pengeluaran rutin | Pemerintah pusat, Pemerintah daerah Masyarakat / swasta Orang tua yayasan | Wawancara Dekomenter observasi | Triangulasi Member check ketekunan |
| | Mencari penggalian dana (fundraising) | Instansi pemerintah, swasta, Orang tua, masyarakat | Pemda Kemenag Yayasan Madrasah | Pemerintah pusat, Pemerintah daerah Masyarakat / swasta Orang tua yayasan | Wawancara Dekomenter observasi | Triangulasi Member check ketekunan |
| | Memikirkan potensi yang dapat menghasilkan dana | Instansi pemerintah,swasta, Orang tua, masyarakat | Pemda Kemenag Yayasan Madrasah | Pemerintah pusat, Pemerintah daerah Masyarakat / swasta Orang tua yayasan | Wawancara Dekomenter observasi | Triangulasi Member check ketekunan |
| | Melakukan | Bendahara, | Juknis, | Bendahara | Wawancara | Triangulasi |

| | | | | | | |
|-------------------|--|--|--|----------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|
| | pengadministrasian akuntabilitas dana | Pembukuan dan SPJ | alokasi,RAPBM Juknis, Alokasi,RAPBM MoU ,Kepala Madrasah Bendahara | yayasan dan sekolah | Dekomenter observasi | Member chek ketekunan |
| | Kreativitas pengalokasian dana secara tepat | Yayasan, Kepala Madrasah | Yayasan Kepala Madrasah | Wawancara Dekomenter Observasia | Wawancara Dekomenter observasi | Triangulasi Member chek ketekunan |
| | kreativitas melakukan komonikasi kepada para pihak | Yayasan, Kepala Madrasah, Guru | Yayasan, Kepala Madrasah, Guru | Yayasan ,Kepala madrasah, Komite | Wawancara Dekomenter observasi | Triangulasi Member chek ketekunan |
| | Kreativitas dalam membentuk opini para pihak | Yayasan, Kepala Madrasah,Guru | Yayasan, Kepala Madrasah, Guru | Yayasan ,Kepala madrasah, Komite | Wawancara Dekomenter observasi | Triangulasi Member chek ketekunan |
| Madrasah marjinal | Secara geografis | berada di pinggiran | Pemda, Kemenag kota | Yayasan ,Kepala madrasah, Komite | Wawancara Dekomenter observasi | |
| | Secara Demografis | Berada padat penduduk/miskin perkotaan | Pemda, Kemenag kota | Yayasan ,Kepala madrasah, Komite | Wawancara Dekomenter observasi | |
| | Secara ekonomis | masyarakat menengah kebawah | Pemda, Kemenag kota | Yayasan ,Kepala madrasah, Komite | Wawancara Dekomenter observasi | |
| | Secara pelayanan minim bantuan | minim bantuan | Pemda, Kemenag kota | Yayasan ,Kepala madrasah, Komite | Wawancara Dekomenter observasi | |

Untuk penarikan kesimpulan akhir dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan subfokus penelitian yang sudah penulis kemukakan dalam matrix di atas dengan memanfaatkan hasil analisis data penelitian yang sudah didapatkan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan memanfaatkan teori yang ada.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk uji keabsahan data penelitian ini terdiri dari beberapa tahap:³

1. Tringulasi

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak menimbulkan keraguan, Maka perlu memeriksa keabsahan data (tringulasi) dengan

³ Matthew B. Miles, et al, *Qualitative Data Analysis: an expanded sourcebook* , 1994, h. 266.

pemanfaatan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembandingan data tersebut. Triangulasi dalam penelitian ini melalui cara sebagai berikut :

- a. Mengkomparasikan data dari obyek yang diteliti dari madrasah apa yang disebutkan orang di muka umum dengan apa yang disebutkan secara pribadi.
- b. Mengkomparasikan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait.
- c. Melakukan perbincangan dengan banyak pihak supaya tercapai pemahaman mengenai suatu atau berbagai hal.

2. Member Check

Merupakan tahap pemeriksaan kembali data yang didapatkan peneliti kepada pemberi informasi yakni informan dalam wawancara. Adapun tujuan member check ialah agar peneliti mengetahui berbagai data yang didapatkan sesuai dengan informasi dari pemberi data. Sehingga dengan membercheck bertujuan supaya informasi yang didapatkan akan dipakai dalam penulisan laporan sesuai informan ataupun sumber data.

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang dilakukan peneliti dengan observasi secara berkesinambungan dan lebih cermat. Ketekunan ataupun kecermatan yang ditingkatkan secara berkesinambungan untuk memastikan data dan urutan kronologis peristiwa bisa terekam dan tercatat dengan baik dan sistematis. Melalui cara tersebut, peneliti akan semakin cermat membuat laporan sehingga laporan tersebut semakin berkualitas.